

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui tingkat pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan serta menganalisis hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Tingkat Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 tahun 2009.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2011 secara bertahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, hingga tahap penulisan laporan penelitian. Proses penelitian yang akan peneliti laksanakan diharapkan selesai dalam empat bulan, mulai dari menyusun proposal penelitian sampai menyelesaikan laporan penelitian.

Penelitian dilakukan di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) yang beralamat di Jalan Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350. IBII dipilih sebagai tempat penelitian karena data tentang laporan tahunan perusahaan tersedia di tempat tersebut.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional *causal study* (sebab-akibat) yang artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat¹. Tujuan pendekatan korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Selain itu untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan penelitian dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu².

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 tahun 2009 (Lampiran 1 dan 2 halaman 66 dan 67). Indeks LQ-45 didasarkan atas survei yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap saham-saham emiten dengan tolok ukur tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar. Dalam satu tahun, Bursa Efek Indonesia menerbitkan dua kali daftar perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 yakni pada bulan Februari dan Agustus. Untuk populasi terjangkaunya yakni perusahaan tersebut konsisten berada dalam daftar Indeks LQ-45 pada tahun 2009 selama 2 kali penerbitan (Lampiran 3 halaman 68).

¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), p.133

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.82

Survei awal yang dilakukan peneliti, perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 pada tahun 2009 berjumlah 53 perusahaan, artinya terdapat 8 perusahaan yang tidak berada dalam 2 kali penerbitan secara konsisten, sehingga populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*, sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan yang akan dipilih secara random.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan dan mengolahnya)³. Data sekunder dalam penelitian ini berupa publikasi laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk Indeks LQ-45 tahun 2009 yang dapat diperoleh dari IBII.

1. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi besar, sedang, dan kecil.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan adalah Total Aset perusahaan. Dengan mengacu pada hal tersebut, ukuran perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

³ J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), p. 9

$$Firm\ Size = Total\ Assets$$

2. Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan

a. Definisi Konseptual

Pengungkapan sukarela dapat didefinisikan sebagai perluasan sekaligus pelengkap dari pengungkapan wajib yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku terhadap perusahaan yang *listing* di pasar modal.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur pengungkapan sukarela digunakan indeks pengungkapan sukarela atau *Voluntary Disclosure Index* (VDI). Isi laporan tahunan masing-masing perusahaan akan dibandingkan dengan 20 item pengungkapan sukarela yang dikembangkan oleh Alsaeed (2006). Dalam penelitian ini digunakan *unweighted index* atau metode tidak diboboti. Sehingga VDI adalah jumlah keseluruhan item yang diungkapkan masing-masing perusahaan dibagi dengan jumlah maksimum (20 item) item pengungkapan. Sehingga, VDI dapat dihitung dengan rumus:

$$VDI = \frac{Total\ Skor\ Pengungkapan\ Sukarela}{20}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas yakni Ukuran Perusahaan (X) dan variabel terikat yakni Tingkat Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan (Y). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa: terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X

dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini yaitu⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Tingkat Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan

a = konstanta, jika $X = 0$

b = koefisien regresi

X = Ukuran Perusahaan/*Firm Size* (FZ), di mana:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p.148

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:⁵

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

Lo = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F_{(Z_i)}$ = Peluang angka baku

$S_{(Z_i)}$ = Proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan Lo dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 466

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan Y. Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:⁶

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Hipotesis Statistik:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

⁶ *Ibid.* p. 332.

(Y) yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:⁷

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(reg)}{S^2(res)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan.

2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan.

Untuk mengetahui perhitungan linieritas dan keberartian digunakan daftar analisis varians (ANOVA) seperti pada tabel dibawah ini:⁸

Tabel III. 1
Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Keberartian dan
Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK(b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2		$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	

⁷ Ibid., p.332.

⁸ Ibid., p.332

		$Jk_{res} = \sum(Y - \hat{Y})^2$		
Tuna Cokok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis Korelasi yang digunakan adalah yang digunakan adalah Pearson Product Moment (PPM) dengan rumus⁹:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan r dengan ketentuan $-1 \leq r \leq 1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau sebaliknya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.

H₁: $r > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.

Dengan kriteria pengujian:

Ho diterima jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak jika $r_{xy} > 0$

⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p.138

c. Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus¹⁰:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: hubungan antara variabel X dengan Y tidak signifikan.

H₁: hubungan antara variabel X dengan Y signifikan.

Dengan kriteria pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima Ho artinya tidak signifikan.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ tolak Ho artinya signifikan.

d. Koefisien Determinasi

Selanjutnya, untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Derajat Koefisien Determinasi dihitung dengan rumus¹¹ :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁰ *Ibid.*, p.139

¹¹ *Ibid.*, p.139